

**KINERJA GURU DALAM MENYIAPKAN DAN MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

TESIS



Oleh:

Sri Andriani

NIM 93218005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2021**

**KINERJA GURU DALAM MENYIAPKAN DAN MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

TESIS

**NAMA : Sri Andriani
NIM : 93218005**

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia penguji

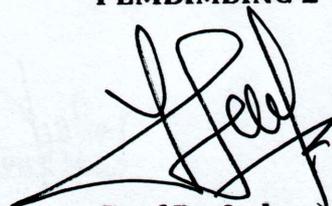
Tanggal : 28 Agustus 2021

Pembimbing

PEMBIMBING 1


Dr. Saleh Hidayat, M.Si
NIDN. 0027106604

PEMBIMBING 2


Prof. Dr. Indawan, M.Pd
NIDN. 0023036701

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi,**




Dr. Sri Wardhani, M.Si.
NIDN.0019076804

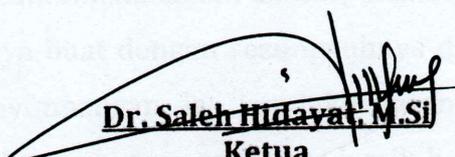
KINERJA GURU DALAM MENYIAPKAN DAN MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

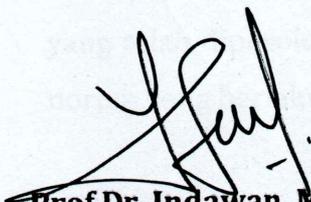
NAMA : Sri Andriani
NIM : 93218005

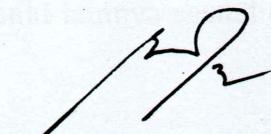
TESIS

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Biologi ini
Telah disetujui oleh Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2021

Palembang, 29 Agustus 2021


Dr. Saleh Hidayat, M.Si
Ketua


Prof. Dr. Indawan, M.Pd
Sekretaris


Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd
Anggota I


Dr. Sri Wardhani, M.Si
Anggota II


Dr. Yetty Hastiana, M.Si
Anggota III

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

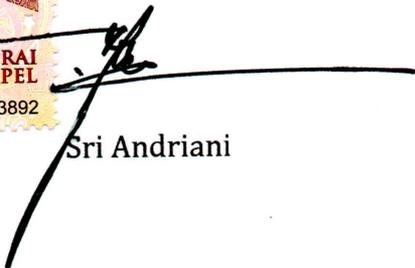
Nama : Sri Andriani
NIM : 93218005
Program Studi : Pendidikan Biologi PPs Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,




Sri Andriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**“Sepanjang semua terkait urusan dunia, tidak ada yang istimewa,
karena dunia hanya sendau gurau belaka dan sementara,
kehidupan akhiratlah selamanya”.**

Kupersembahkan Tesis ini Kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bak Syarbaini (Alm) dan Umak Ratna atas segala doa tulusnya yang tak pernah putus.
2. Ayuk Ola dan Mas Eko atas segala dukungan dan pendampingannya dalam banyak hal dalam hidupku.
3. De' Widi atas doanya, serta selalu menghibur dan menyemangati sampai tesis ini kelar.

Kinerja Guru Dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sri Andriani

Sri Andriani. 2021. Kinerja Guru dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tesis, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Saleh Hidayat, M.Si, (II) Prof.Dr. Indawan, M.Pd

Abstrak

Guru memegang peran besar dalam keberhasilan proses pembelajaran, maka kinerja guru sangat penting. Kinerja guru dapat dilihat dari bagaimana guru merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam dokumen RPP yang disusun guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku guru saat menyusun RPP, bagaimana pengetahuan dan sikap guru dalam menyiapkan dan menyusun RPP, dan bagaimana kesesuaian RPP yang disusun guru dengan kurikulum 2013. Subjek penelitian berjumlah 15 orang guru biologi SMA di Kabupaten OKU. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menginformasikan bahwa: 1) perilaku guru dalam menyiapkan dan menyusun RPP sebagian besar belum mandiri, hanya mengandalkan RPP yang diperoleh dari pihak lain seperti hasil download dari internet, selanjutnya RPP yang dijadikan referensi disalin atau diadopsi saja, dalam menyalin atau mengadopsi dokumen RPP ini sebagian guru ada yang menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kelas masing-masing. Adapun komponen RPP yang dominan disalin atau diadopsi guru dari RPP pihak lain adalah perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, penentuan metode atau model pembelajaran dan sintaks pembelajaran. 2) Guru memiliki pengetahuan yang baik tentang RPP serta langkah-langkah penyusunannya, dan guru menyiapkan dan menyusun RPP setiap awal semester atau awal tahun ajaran yang dikumpulkan kepada pihak sekolah. 3) Kualitas RPP yang disusun guru secara langsung dalam penelitian ini memiliki rata-rata nilai 5 dengan kategori nilai kurang. Kekurangan penilaian ini terutama pada aspek perumusan IPK, sebagian besar guru merumuskan indikator pada RPP kurang dari level tagihan minimal atau satu level di bawah tagihan KD, dan sebagian besar guru tidak merumuskan indikator keterampilan, guru hanya fokus pada indikator pengetahuan. Selanjutnya pada tujuan pembelajaran dirumuskan guru kurang dari aspek audience, behaviour, condition, dan degree (ABCD), dan tidak runtut, guru hanya menuliskan aspek audience, behaviour (AB). Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menyusun RPP adalah menentukan model dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menentukan sintaks kegiatan pembelajaran dan mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK).

Kata Kunci: Kinerja, Guru, RPP

Teacher Performance in Preparing and Designing Lesson Plans

Sri Andriani

Sri Andriani. 2021. Teacher Performance in Preparing and Designing Lesson Plans. Thesis, Biology Department Graduate Program of Muhammadiyah University in Palembang. Advisers: (I) Dr. Saleh Hidayat, M.Si, (II) Prof.Dr. Indawan, M.Pd.

Abstract

A teacher plays important roles in achieving a successful teaching learning process. The teacher performance can be clearly seen from how well she or he designs his lesson plans. This study is a qualitative research that describes the teacher behavior while designing lesson plans, how his or her knowledge and behavior in preparing and designing lesson plans and how relevant her or his lesson plans to curriculum 2013. The subjects of this study are 15 teachers of biology in OKU Regent. The techniques of collecting data are taken from his or her observation, interview and document. The result of this study shows that are : 1) The teacher behavior in preparing and designing lesson plans isn't only dependent but also only relies on other teachers' such as downloaded lesson plans, then those lesson plans become their references to be copied or adopted only, however some teachers improve the lesson plans to be closer to their own schools or classroom situation. The components of the lesson plans that are dominantly copied or adopted are indicators of required competences, methods, model of lessons and learning syntax. 2) The teacher has good knowledge about lesson plans and the steps to prepare and design the lesson plans to be submitted in the beginning of a semester or new academic year. 3) The quality of the lesson plans designed directly in this study shows that the average score of 5 meaning poor. This low score can be seen clearly and mainly focused on the teacher's low ability in determining the indicators of required competences, most teachers don't determine the skill indicators, yet the teachers just consider knowledge in their indicators. Moreover, in terms of learning competences designed aren't really good at the aspects of audience, behavior, condition and degree (ABCD) but aren't in good order as well. The teacher only uses the aspects of audience and behavior (AB). Poblems faced by the teacher in designing lesson plans are determining model, method for the appropriate materials to be taught, syntax of learning process and improving the indicators of required competences.

Key words : performance, teacher lesson plan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah S.W.T. karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Kinerja Guru Dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)". Tesis ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister(S2) pada Program Pascasarjana Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Hj. Sri Rahayu, S.E., M.M., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Sri Wardhani, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Saleh Hidayat, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Indawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing II .
5. Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd., Dr. Sri Wardhani, M,Si., dan Dr. Yetty Hastiana, M.Si. selaku dosen penelaah yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan dalam memperbaiki tesis ini.

6. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kegiatan perkuliahan berlangsung beserta Staf Tata Usaha yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi perkuliahan.
7. Rodi Purwanto, M.Pd dan Lilia Krisna Sari, S.Pd yang telah membantu sebagai observer dalam penelitian ini.
8. Seluruh rekan sejawat guru biologi SMA dalam komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pendidikan Biologi SMA di kabupaten OKU yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Almarhum Ayahanda Syarbaini, ibunda Ratna, Yuk Ola, Mas Eko dan Adek Widi yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis.
10. Teman-teman PPs prodi pendidikan biologi angkatan 4 dan sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tesis ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Pembatasan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50

E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Temuan Penelitian	83
C. Pembahasan	84
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Implikasi	107
C. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1	Daftar Sekolah Subjek Penelitian..... 50
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kinerja Guru dalam Menyusun dan Menyiapkan RPP..... 52
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Kinerja Guru Menyusun dan Menyiapkan RP..... 53
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Pedoman Instrumen Analisis Dokumen RPP yang Disusun Guru..... 54
Tabel 3.5	Kategori Nilai Rata-rata RPP)..... 54
Tabel 4.1	Data Perilaku Guru Merumuskan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)..... 59
Tabel 4.2	Data Perilaku Guru Merumuskan Indikator..... 59
Tabel 4.3	Data Perilaku Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran..... 60
Tabel 4.4	Data Perilaku Guru Memilih Materi Ajar..... 61
Tabel 4.5	Data Perilaku Guru Memilih Metode Pembelajaran..... 62
Tabel 4.6	Data Perilaku Guru Memilih Media Pembelajaran..... 63
Tabel 4.7	Data Perilaku Guru Sumber Pembelajaran..... 63
Tabel 4.8	Data Perilaku Guru Merumuskan Langkah Pembelajaran..... 64
Tabel 4.9	Data Perilaku Guru Merumuskan Langkah Pembelajaran Saintifik..... 65
Tabel 4.10	Data Perilaku Guru Merumuskan 3 Aspek Penilaian..... 66
Tabel 4.11	Data Hasil Wawancara Sikap Guru dalam Menyiapkan RPP..... 67
Tabel 4.12	Data Hasil Analisis Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi..... 78
Tabel 4.13	Data Hasil Analisis Perumusan Tujuan Pembelajaran..... 79
Tabel 4.14	Data Hasil Analisis Perumusan Materi Ajar..... 80
Tabel 4.15	Data Hasil Analisis Perumusan Kegiatan Pembelajaran..... 81
Tabel 4.16	Data Hasil Analisis Penyusunan Penilaian Hasil Pembelajaran... 82
Tabel 4.17	Data Hasil Analisis Kualitas RPP yang Disusun Guru..... 82

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	48
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	55
Gambar 4.1 Diagram Perilaku Guru Menyusun RPP.....	66
Gambar 4.2 Diagram Perilaku Mengadopsi RPP.....	67
Gambar 4.3 Diagram Presentase Komponen RPP Diadopsi Guru.	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Instrumen Observasi Kinerja Guru Menyusun dan Menyiapkan RPP...	115
2. Lembar Wawancara Kinerja Guru Menyusun dan Menyiapkan RPP ..	131
3. Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	137
4. Hasil Observasi Kinerja Guru Menyusun dan Menyiapkan RPP.....	144
5. Hasil Wawancara Kinerja Guru Menyusun dan Menyiapkan RPP	155
6. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	172
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	174
8. Daftar Nama dan Asal Sekolah Guru Menjadi Subjek Penelitian.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Menurut Alma, dkk. (2009 : 123), guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah *sales agent* dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Sejalan dengan pendapat Madjid (2016: 9), guru merupakan jabatan profesional yang dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan baik. Dalam hal ini guru hendaknya dapat terus meningkatkan kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan. Kinerja guru akan terlihat dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Berkaitan dengan kinerja guru, menurut Rusman (2017: 162) wujud perilaku kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Terkait dengan tugas pokok guru dalam pendidikan, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, mengamanatkan bahwa guru memiliki tugas pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai

dengan dengan beban kerja guru. Selanjutnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar proses, mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran.

Seorang guru hendaknya membuat perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Penerapan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitan dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Seperti yang disampaikan Ratumanan dan Imas (2019: 22) bahwa, perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses mempersiapkan berbagai komponen pembelajaran seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, sumber-sumber belajar, pendekatan dan metode pembelajaran dan alat evaluasi dalam alokasi waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selanjutnya disingkat RPP merupakan hal yang sangat penting, menurut Uno (2006: 4), “perbaikan kualitas pembelajaran haruslah diawali dengan perbaikan desain pembelajaran”. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran.

Dalam Salinan Lampiran Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan Pembelajaran meliputi penyusunan

rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Selanjutnya dalam Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar selanjutnya disingkat KD. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara sistematis dan lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Jadi RPP adalah suatu perangkat pembelajaran yang harus dibuat oleh guru yang berisi rancangan proses pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih yang merupakan penjabaran dari silabus.

Kunandar (2007: 240) menambahkan bahwa fungsi rencana pembelajaran ini adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif. Oleh karena itu, persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar meliputi banyak hal yaitu persiapan tertulis, mental, situasi

emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam merancang perencanaan pembelajaran, terutama dalam menyusun RPP sangatlah penting. Namun, fenomena yang berkembang menunjukkan bahwa banyak guru yang tidak menyusun dan menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran, sampai pada RPP yang disiapkan guru tidak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Fenomena lain juga menunjukkan, guru menyusun RPP tidak secara mandiri dengan hanya menggunakan dan mengumpulkan RPP hasil *download* atau mengkopi dari sumber lain, tanpa melakukan penyesuaian dengan sekolah dan kelas masing-masing. Selain itu, seiring dengan terjadinya perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, menuntut perubahan paradigma atau lebih tepatnya mindset para guru dalam segala aspek proses pembelajaran dari kurikulum 2013 belum sepenuhnya dipahami baik oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Maryunis (2017) dalam Penelitian Tindakan Sekolahnya di SDN 29 Sungai Limau, sebelum dilakukan tindakan terdapat 20% lebih guru disekolah tersebut tidak mengumpulkan RPP, hal ini menunjukkan kinerja guru dalam menyiapkan RPP masih rendah, karena tugas pokok guru yang diamanatkan Undang-undang adalah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Rosilawati (2014) dalam Penelitian Tindakan sekolah SD Negeri Sawojajar 01 Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes mendapati data pada siklus 1 persentase guru yang menyerahkan dokumen silabus dan RPP hanya sebesar 33,3%.

Dari hasil penelitian lainnya tentang kompetensi guru dalam menyusun RPP, seperti yang dilakukan oleh Suraji, Wamugi dan Nurhamidi (2013) di Pekalongan, menemukan pada dokumen pembelajaran guru terutama Silabus dan RPP yang dikumpulkan hampir terdapat kemiripan diantara dokumen Silabus dan RPP yang dikumpulkan sesama guru kecuali komponen identitas pada RPP yang secara tegas berbeda. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mawardi (2019) Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Sabang mengungkapkan bahwa dari hasil angket dan wawancara dengan guru dan kepala madrasah, RPP yang mereka susun merupakan karya orang lain yang mereka peroleh dengan dua cara, yaitu mengkopi dari internet atau membeli RPP yang sudah jadi, untuk kemudian mereka adopsi dan adaptasikan ke RPP yang mereka siapkan untuk mereka gunakan dalam pembelajaran. Kemudian Ndapalok (2016) dalam penelitiannya di SMK Negeri di Kabupaten Ende menyatakan bahwa bahwa dari total guru yang diminta untuk menyusun RPP, kurang lebih hanya 10% yang benar-benar menyusun sendiri RPPnya dan 90% hanya mengadopsi RPP yang sudah ada sebelumnya maupun mengambil dari internet, permasalahan ini dialami oleh semua sekolah yang diteliti dengan presentasi yang hampir sama.

Fenomena diatas dengan RPP sebagai pedoman guru dalam pembelajaran di kelas yang disusun dari hasil karya orang lain tentu merupakan permasalahan dalam perencanaan pembelajaran, karena dalam penyusunannya RPP harus memperhatikan prinsip-prinsip dan karakteristik tertentu, yang disesuaikan dengan kondisi sekolah diantaranya lingkungan sekolah, sarana prasarana sekolah, karakteristik peserta didik. Dalam

Permendikbud No 22 tahun 2016 menyebutkan bahwa prinsip penyusunan RPP diantaranya memperhatikan perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai. Lebih lanjut Cucu dan Hanafiah (2012:122), mengemukakan prinsip-prinsip RPP diantaranya memperhatikan perbedaan individu peserta didik, seperti kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan atau lingkungan peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Delima (2015) di SMA Swasta Medan Tembung mengungkapkan terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya di dalam kelas dikarenakan guru kurang mampu menerapkan apa yang telah direncanakannya. Penelitian lain dilakukan oleh Utami, dkk (2015) di tiga SMA Negeri Unggulan kota Palembang, menemukan ketidaksesuaian kegiatan inti ini yang mengacu pada pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 dengan kategori sangat tidak sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Rini (2017) di SMA Negeri Kota Banda Aceh mendapati 75% guru fisika yang telah mengikuti pelatihan baik sekali atau lebih belum bisa memahami betul apa itu kurikulum 2013 dan bagaimana menerapkannya dalam penyusunan RPP guna proses pembelajaran yang berkualitas nantinya. Begitu juga dengan temuan Aeni, dkk (2015) dalam penelitiannya di SMA Negeri 1 Susukan Cirebon mendapati para guru biologi mengalami kesulitan baik pada perencanaan

maupun dalam proses pembelajaran. Kesulitan pada tahap perencanaan yaitu guru masih sulit membuat RPP berdasarkan Kurikulum 2013.

Kunandar (2007:211), menyatakan bahwa implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Maka perubahan kurikulum dengan implementasinya tentu akan membawa perubahan pada pola pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam penilaiannya. Sehingga selayaknya RPP yang disusun guru saat ini tentunya harus menyesuaikan dengan implementasi kurikulum 2013.

Sementara menurut pengamatan peneliti selama ini sebagai pendidik khususnya pada mata pelajaran Biologi di tingkat SMA di Kabupaten OKU juga menemukan fenomena ini, ditemukan guru yang menyiapkan RPP dari hasil *download* dari berbagai sumber terkait tanpa menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kelasnya masing-masing, selain itu terdapat juga guru yang tidak pernah menyusun RPP sebagai acuan pembelajaran di kelas. Dalam portal situs GTK Kemdikbud terdapat 40 orang guru biologi di jenjang SMA yang masih aktif yang tersebar di SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten OKU. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 para guru biologi di 17 SMA Negeri dan 7 SMA Swasta di Kabupaten OKU telah mengikuti program implementasi kurikulum 2013 dari LPMP Sumatera Selatan baik dalam bentuk kegiatan *In House Training (IHT)* dan atau pendampingan kurikulum 2013. Namun, sejauh ini belum ada kajian apakah para guru biologi di Kabupen OKU telah memahami secara baik kurikulum 2013 terutama dalam hal bagaimana menerapkannya dalam penyusunan RPP.

Selanjutnya menurut Rusman (2017: 162), bahwa perilaku guru dalam proses pembelajaran, diantaranya bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran merupakan wujud kinerja dari seorang guru. Menurut Isjoni (2004: 1), ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah. Tentu hal ini akan terlihat dari tanggung jawab dan kesadaran guru dalam menyiapkan dan menyusun RPP sebagai pedoman pembelajarannya di kelas. Selanjutnya berkenaan dengan standar kinerja guru, Piet A. Sahertian dalam Rusman (2017: 163) menjelaskan bahwa, standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti persiapan dan perencanaan pembelajaran. Maka hal ini tentu juga berkaitan dengan kualitas dokumen RPP yang disusun guru. Sutrisno, (2014 : 152) menyatakan bahwa diantara indikator kinerja pegawai adalah tingkat pengetahuan yang terkait dengan tugas pekerjaannya. Maka implementasi kurikulum 2013 yang saat ini diterapkan tentu memerlukan pemahaman dari guru dalam penerapannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana kinerja guru dalam menyusun dan menyiapkan RPP pada mata pelajaran biologi jenjang SMA di Kabupaten OKU, sehingga peneliti mengambil judul penelitian, “ Kinerja Guru dalam Menyiapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru tidak mengumpulkan RPP.
2. Guru hanya mengkopi RPP pihak lain tanpa menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kelas masing-masing.
3. Guru mengajar di kelas tidak berdasarkan RPP yang dibuat.
4. RPP yang dibuat belum sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Rumusan umum masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja guru menyusun dan menyiapkan RPP?.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku guru saat menyusun RPP?
2. Bagaimana pengetahuan dan sikap guru dalam menyusun dan menyiapkan RPP?
3. Bagaimana kesesuaian RPP yang disusun guru dengan kurikulum 2013?

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan dan juga agar tidak menyimpang dari masalah pokok pembahasan, maka peneliti hanya memfokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja guru adalah unjuk kerja guru dalam menyusun dan menyiapkan RPP
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diobservasi adalah satu RPP untuk satu kali pembelajaran dari masing-masing guru yang menjadi subjek penelitian.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja guru menyusun dan menyiapkan RPP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mendeskripsikan bagaimana perilaku guru saat menyusun RPP.
- b. Mendeskripsikan bagaimana pengetahuan dan sikap guru dalam menyusun dan menyiapkan RPP?
- c. Mendeskripsikan bagaimana kesesuaian RPP yang disusun guru dengan kurikulum 2013?

F. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, manfaat yang dapat dicapai antara lain sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber acuan untuk penelitian selanjutnya tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya RPP.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya RPP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi lembaga dengan adanya informasi yang diperoleh yang dapat menjadi kajian bersama sehingga dapat meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam rangka evaluasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya RPP.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman secara langsung mengenai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran khususnya RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Usfatul, dkk. (2016). Identifikasi Kesulitan Guru Biologi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 1 Susukan Cirebo. *Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*, 5 (2): 165-174.
- Arifin, Zainal dan Setiawan Adhi. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creativ
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alma, Buchari et al., (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3)*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Delima, Risma Harahap. (2015). Nalisis Rpp Dan Pelaksanaannya Berdasarkan Ktsp Mata Pelajaran Biologi Sma Swasta Di Medan Tembung. *Edu Science*, 2 (1).
- Depdiknas. (2007). *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Siswoyo, Dwi. dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ernawati dan Rini Safitri. (2017). Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5 (2): 49-56.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. (2004). *Optimalisasi Kinerja*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo.

- Kemdikbud. (2018). *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah Tahun 2018*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kristiani, Ninik. dkk. (2018). *Modul Pelatihan Kurikulum 2013 Bagi Kepala Sekolah Tahun 2018 Manajemen Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madjid. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, Sjafriz & Aida Vitayala Hubeis. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maryunis. (2017). Peningkatan Disiplin Guru Dalam Mengumpulkan Perangkat Pembelajaran Melalui Sistem Reward Dan Punishment Di Sdn 29 Sungai Limau. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 02 (02).
- Mawardi (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 20 (1): 69-82.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M. (1993). *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*. Penerbit: ITB Bandung.
- Mukmin, N. (2004). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana (UNY).
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndapaloka, Veronika, dkk. (2016). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Kabupaten Ende. *Educational Management*. 5 (2).
- Nurdin, S, dan Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

- Purwanto, Ngalim. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosda.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Proses. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menpan dan RB Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya. Jakarta: Menpan dan RB.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun. 2013. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Jakarta: Kemdikbud.
- Rachmawati, Tutik. Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ristek Dikti. (2018). *Buku Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) Panduan Teknis IV Instrumen Uji Kinerja (UKin)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Ratumanan, Imas Rosmiati. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Rosilawati. (2014). Supervisi Akademik dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Tindakan sekolah dan Kepengawasan*. 1 (2).
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Satori, Djam'ah dan Aan Komariah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu dan Nanang Hanafiah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2012). *Srategi Pembelajaran*. Yogyakarta :A-Ruzz Media.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Supinah. (2008). *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam Melaksanakan KTSP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam, Wamugi dan Aris Nurhamidi. (2013). Kemampuan Guru MI yang Bersertifikat Pendidik dalam Menyusun Rencana Pembelajaran (Kasus Kota Pekalongan), *Jurnal Penelitian*, 10 (1).
- Surnadi dan Imam Sujadi. (2017). *Sumber Belajar Calon Peserta Program PLPG*. Jakarta: Kemdikbud.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutrisno, Edy. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Umam, Khaerul. (2010) . *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, B Hamzah. (2006) . *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.

Utami, Widya. Djunaidah Zen, Kodri Madang. (2015). Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran Biologi dengan Pendekatan Saintifik di SMA yang Telah Menerapkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. 2 (1).

Widodo, Eko Suparno. (2015) . *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widyastono, Herry. (2015) . *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006 ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

